

## **BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

### **3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**

Dengan berjalannya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan, tentu terdapat masalah yang dapat timbul meliputi beberapa aspek penting. Pertama, rendahnya partisipasi masyarakat yang disebabkan oleh minimnya pemahaman dan rasa memiliki terhadap program, yang diperparah oleh komunikasi yang tidak efektif antara pengelola program dan masyarakat. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial, tenaga, maupun waktu, menjadi hambatan utama dalam implementasi tata kelola yang efektif. Kapasitas pengelola yang belum memadai, khususnya dalam hal keterampilan manajemen dan pemahaman tata kelola, juga turut berkontribusi terhadap kurang optimalnya pelaksanaan program. Di samping itu, kendala sosial-budaya, seperti perbedaan nilai dan norma antara pengelola dan masyarakat, dapat menyebabkan resistensi terhadap program yang dijalankan. Terakhir, keterbatasan akses informasi membuat masyarakat kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif, sehingga menghambat pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Adapun program yang dibuat tim PPK Ormawa adalah “Sistem KEMILING.COM dalam membangun Kepariwisataan Kearifan Lokal di Bandar Lampung. Selain itu, tim PPK Ormawa juga akan melakukan pelatihan serta pendampingan terkait bagaimana pentingnya literasi digital dan keamanan siber serta penggunaan produk digital yang akan dapat membantu masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Sistem KEMILING.COM memungkinkan para pelaku usaha yang ada untuk dapat lebih mudah terhubung dengan pasar, baik itu dari sektor pariwisata maupun yang lainnya, serta mencakup pasar domestik atau mancanegara. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dunia digital, namun juga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal, serta mempromosikan keberagaman budaya dan kearifan lokal Bandar Lampung kepada dunia luar. Oleh karena itu, Sistem KEMILING.COM yang merupakan produk tim PPK Ormawa menjadi inovasi yang efektif dalam membangun kepariwisataan kearifan lokal, Kemiling secara khusus dengan memanfaatkan potensi digital untuk memperkuat partisipasi masyarakat dan mempromosikan kearifan lokal secara lebih luas.

#### **3.1.1 Temuan Masalah**

Ditemukan masalah yang ada pada Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan yaitu:

1. Kurangnya penjelasan terkait manfaat dan tujuan kemiling.com sehingga kurangnya kesadaran pelaku usaha dan wisata

2. Apa manfaat yang di dapat oleh masyarakat biasa (bukan pelaku bisnis dan usaha) ikut bergabung

### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, ada dua pertanyaan penelitian yang bisa dirumuskan :

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman terkait manfaat dan tujuan kemiling.com sehingga pelaku usaha dan wisata mengerti?
2. Bagaimana cara supaya masyarakat biasa (bukan pelaku bisnis dan usaha) ikut bergabung dan mendapatkan manfaatnya?

### **3.2 Landasan Teori**

Menurut Butler (2021) Tata kelola sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim. Butler juga menekankan bahwa tata kelola harus responsif terhadap kebutuhan lokal, dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era globalisasi, pengembangan tata kelola manajemen di UMKM menjadi esensial untuk mencapai pemberdayaan yang berkelanjutan (Koesoemasari et al., 2024). Dalam upaya Memajukan suatu bangsa, pemerintah selalu berusaha dengan optimal dalam memberikan pengarah dan penyuluhan kepada Para masyarakat yang memiliki destinasi tempat Wisata dan UMKM serta Pemilik usaha lainnya agar membantu meningkatkan finansial dari masyarakat tersebut.

Menurut Smith (2021), pengembangan wilayah melalui pariwisata dapat meningkatkan perekonomian lokal, terutama jika diintegrasikan dengan potensi lokal seperti budaya dan alam. Kecamatan seperti Kemiling, dengan keunikan alam dan budaya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

manajemen tata kelola wisata harus didukung oleh penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas layanan, dan memberikan informasi yang relevan kepada wisatawan. Selain itu, ia juga menyoroti perlunya strategi pemasaran yang tepat untuk menarik wisatawan sekaligus menjaga keseimbangan antara permintaan dan kapasitas destinasi.

Ada beberapa manfaat dari pembuatan Pengelolaan keuangan antara lain: kita bisa menghitung biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku, untuk mengolah bahan baku jadi suatu produk hingga bisa menghitung harga jual dari produk tersebut serta dari laporan Keuangan dapat diketahui mengenai kinerja keuangan dari bisnis yang dijalankan dan UMKM juga dapat mengetahui, memilah, dan

membedakan harta bisnis (usaha) dan harta pemilik (pribadi) (Soerjono et al., 2018)

### 3.3 Metode yang Digunakan



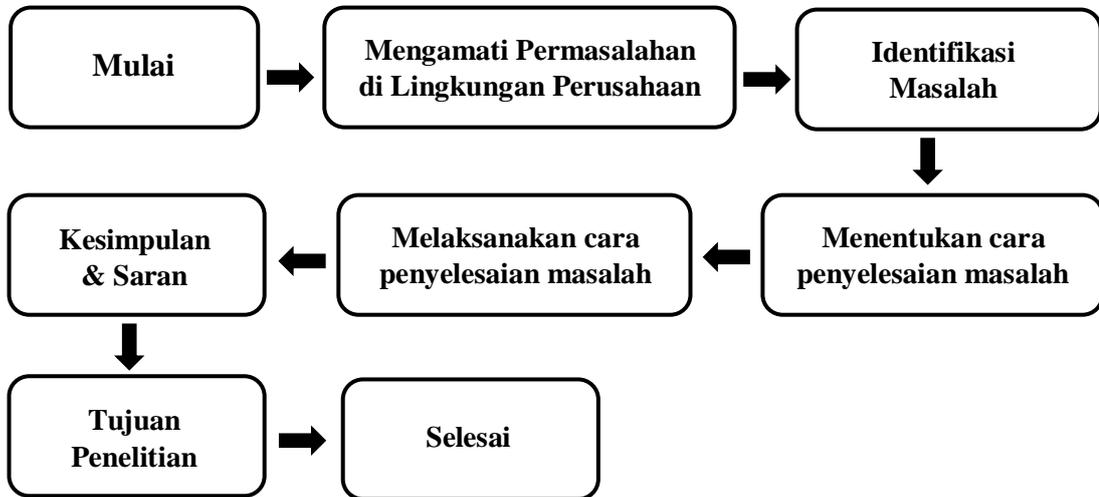
**Gambar 3.1 Metode Program Kerja Praktik**

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA IIB Darmajaya sebagai berikut:

- a) **Penentuan Kebutuhan Pelatihan**, pada tahap ini tim PPK ORMAWA IIB Darmajaya melakukan *Focus Group Discussion* kepada mitra untuk melihat tingkat pemahaman mitra terkait dengan sistem informasi dalam membangun Kepariwisata Kearifan Lokal.
- b) **Mendesain dan Melaksanakan Program Pelatihan**, pada tahap ini tim PPK ORMAWA IIB Darmajaya melakukan perancangan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA IIB Darmajaya tersebut sehingga teknik pelaksanaan dapat secara efektif dan efisien untuk membantu mitra.
- c) **Evaluasi Efektivitas Program**, pada tahap ini tim PPK ORMAWA IIB Darmajaya melakukan *Pretest* dan *Post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian dan IIB Darmajaya.
- d) **Pendampingan Keberlanjutan**, Pada tahap ini tim PPK ORMAWA IIB Darmajaya akan melakukan pendampingan kepada mitra, walaupun kegiatan PPK ORMAWA IIB Darmajaya ini telah berakhir.

### 3.3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut maka kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

### 3.3.2. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Mengamati permasalahan di lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi dan masukan-masukan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya memahami konsep dasar ilmu pengetahuan yang berhubungan dan dapat menunjang penulisan laporan kerja praktek. Pada dasarnya nilai dari suatu penelitian salah satunya ditentukan pada besar pembahasan peneliti pada konsep-konsep dasar tersebut. Langkah dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah

Setelah mengamati permasalahan yang terjadi di Masyarakat kecamatan kemiling, penulis melakukan identifikasi masalah dan cara untuk mencapai target berdasarkan sistem yang digunakan pada bagian PPK Ormawa IIB Darmajaya.

#### 2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang sudah ditetapkan penulis menentukan tujuan penelitian mulai dari mengidentifikasi strategi pendekatan yang berdampak terhadap permasalahan yang ada pada Masyarakat kecamatan kemiling

3. Menentukan Cara Penyelesaian Masalah  
Setelah menentukan tujuan dari penelitian, selanjutnya menentukan cara membuat program untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam PPK Ormawa IIB Darmajaya.
4. Menerapkan Cara Penyelesaian Masalah  
Berdasarkan cara penyelesaian masalah yang ditentukan, selanjutnya adalah menerapkan cara penyelesaian masalah/menjalankan program atas pemecahan masalah di Kecamatan kemiling terkait pelaku wisata,UMKM, dan Pelaku usaha lainnya.
5. Kesimpulan dan Saran  
Langkah ini merupakan langkah terakhir dari penelitian dan pekerjaan ini telah selesai dan tinggal mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan data dan juga memberikan masukan terhadap pelaku wisata,UMKM, dan Pelaku usaha lainnya.

#### **3.4 Rancangan Program yang akan dibuat**

1. Mengadakan Pelatihan Tata kelola manajemen terhadap pemilik wisata,UMKM, dan Pelaku bisnis lainnya
2. Memberikan materi tentang pentingnya Tata Kelola Manajemen terhadap peningkatan finansial masyarakat yang memiliki usaha atau bisnis
3. Memberikan arahan langsung terkait Keberlanjutan dari PPK Ormawa IIB Darmajaya di masyarakat kecamatan kemiling